

## **Dampak Kehadiran Alfamart terhadap Profitabilitas Usaha Toko Klontong**

**Irfan M<sup>1</sup>, Sappeami<sup>2</sup>, Wahyudi<sup>3</sup>**

Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar<sup>123</sup>

E-mail: [fatiaanisa9@gmail.com](mailto:fatiaanisa9@gmail.com)<sup>1</sup>, [sappeamihamzah@gmail.com](mailto:sappeamihamzah@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[Wahyudi.sjah@gmail.com](mailto:Wahyudi.sjah@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Menjamurnya kehadiran ritel modern Alfamart di Polewali Mandar sejak tiga tahun terakhir, memunculkan kekhawatiran banyak pihak terutama para pelaku ekonomi usaha toko kelontong tepatnya di kecamatan Binuang. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini sebanyak 41 pelaku usaha yang berjarak dekat dengan radius Alfamart. Data kuantitatif dikumpulkan dengan teknik angket dan dianalisis dengan statistik deskriptif dengan bantuan SPSS 27. Kehadiran Alfamart mampu mengalihkan orientasi berbelanja konsumen dari toko kelontong ke retail modern Alfamart, dampak ekonomi yang negatif ditunjukkan oleh indikator menurunnya profitabilitas. Membuat keberadaan dan kondisi usaha toko kelontong mengalami penurunan jumlah konsumen dan menyebabkan penurunan profitabilitas secara signifikan, terlebih lagi bagi toko kelontong yang memiliki radius yang sangat dekat dengan Alfamart yang disebabkan oleh kualitas produk, layanan, akses, dan perubahan perilaku konsumen.

***Kata Kunci: Dampak, Alfamart, Profitabilitas, Toko Klontong.***

The mushrooming presence of modern Alfamart retail in Polewali Mandar since the last three years has raised concerns for many parties, especially economic actors in the grocery store business, specifically in Binuang sub-district. The method used in this research is quantitative research. The sample for this research was 41 business actors within a radius of Alfamart. Quantitative data was collected using questionnaire techniques and analyzed using descriptive statistics with the help of SPSS 27. The presence of Alfamart is able to shift consumer shopping orientation from grocery stores to modern Alfamart retail, the negative economic impact is shown by indicators of declining profitability. The existence and business conditions of grocery stores have decreased the number of consumers and caused a significant decline in profitability, especially for grocery stores that have a very close radius to Alfamart due to product quality, service, access and changes in consumer behavior.

***Keywords: Impact; Alfamart; Profitability; Grocery Store.***

## **I. PENDAHULUAN**

Transaksi bisnis adalah antara dua pihak atau lebih dalam bentuk tertentu yang bertujuan untuk meraih manfaat. Karena interaksi tersebut mengandung risiko, manajemen yang baik diperlukan untuk mengurangi risiko semaksimal mungkin. Dalam bahasa Arab, "muamalah" adalah istilah agama Syariah.<sup>1</sup> Ruang lingkup kegiatan usahanya mencakup seluruh aspek proses distribusi, mulai dari pengadaan bahan baku hingga pengiriman barang jadi dan jasa melalui berbagai saluran produktif. Persaingan usaha mengacu pada cara atau upaya yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk memenangkan persaingan dan mempertahankan kelangsungan usaha dalam konteks persaingan usaha yang semakin ketat.

Ketentuan hukum syariah tentang persaingan usaha, persaingan harus dilakukan secara sehat, adil dan jujur, serta membina hubungan untuk mempererat persaudaraan. Oleh karena itu, kebebasan individu dalam berkompetisi dibatasi oleh syariat dan aturan moral, atau dengan kata lain tetap dikuasai oleh Aqidah, karena hanya dengan Aqidah seseorang dapat mewujudkan prinsip-prinsip syariat.

Bisnis ritel adalah penjualan barang secara eceran di berbagai jenis toko, seperti kios, pasar, department store, butik, dan lain-lain, yang biasanya digunakan langsung oleh pembeli.<sup>2</sup> Persaingan bisnis antara ritel tradisional dan ritel modern paling menarik perhatian karena selalu menempatkan ritel tradisional pada posisi yang lemah. Peraturan mengenai ritel tidak jelas, khususnya terkait jarak dari lokasi ritel. Industri ritel di Indonesia dapat dibagi menjadi dua kategori besar, yaitu industri ritel tradisional dan industri ritel modern. Ritel modern pada dasarnya merupakan pengembangan dari ritel tradisional. Format ritel semacam ini diproduksi dan dikembangkan seiring dengan perkembangan ekonomi, teknologi, dan gaya hidup masyarakat, sehingga kebutuhan masyarakat untuk berbelanja semakin nyaman.

Toko Kelontong adalah contoh ritel tradisional. Toko Kelontong adalah salah satu tempat usaha yang menjual kebutuhan pokok. Karena jaraknya tidak terlalu jauh dari rumah, mereka sangat diminati orang. Hasil yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup pemilik warung, sehingga warung kecil menjadi salah satu usaha

---

<sup>1</sup> Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), h. 1-2.

<sup>2</sup> Nurul Fitri, *Analisis Dampak Usaha Ritel Modern Terhadap Usaha Ritel Tradisional di Kota Yogyakarta* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga).”, No. 215 (Maret, 2017), h. 2. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/28792/> (08 Februari 2024)

rumahan yang paling diminati. Pemilik warung dapat mengajar anak-anak mereka, memenuhi kebutuhan mereka, dan bahkan membantu perekonomian keluarga dengan usaha ini.

Toko Kelontong masih menggunakan sistem penjualan tradisional, di mana pembeli harus menyebutkan barang apa yang ingin mereka beli, kemudian penjual menempatkannya di tumpukan dagangan, yang jelas tidak dapat dijangkau oleh pembeli karena etalase toko memblokirnya, dan diikuti dengan tanya jawab dan bahkan tawar menawar harga barang tersebut. Pembayaran baru dilakukan setelah kesepakatan tercapai. Kekurangan internal ritel tradisional ini termasuk manajemen toko yang buruk serta sarana dan prasarana yang masih minim. Namun seiring dengan meningkat dan majunya perekonomian secara global, usaha ritel modern di Indonesia meningkat lebih pesat dibandingkan perkembangan ritel tradisionalnya. Kemunculan retail modern dalam beberapa tahun terakhir memang semakin pesat di tengah kehidupan masyarakat yang semakin modern. Lewat sistem waralaba perusahaan ritel semakin mudah membuka toko tanpa harus mengeluarkan biaya cukup besar.

Kehadiran toko ritel modern seperti Indomaret dan Alfamart menghancurkan toko kelontong seperti toko gulung tikar di banyak tempat. Namun, itu bukan berita buruk bagi ritel tradisional. Banyak yang bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin ketat. Namun, dengan munculnya Alfamart dan Indomaret, warung-warung tradisional mengalami dampak negatif, tetapi membuka banyak lowongan kerja mengurangi pengangguran.

Berkembangnya jumlah gerai ritel tersebut ditunjukkan oleh databoks.co.id, yang menunjukkan bahwa Alfamart membuka 47 gerai baru dalam tiga bulan pertama 2019 dan menambah total 13.726 gerai. Sementara itu, Indomaret membuka sekitar 534 gerai baru di tahun 2019, menambah total 16.900 gerai di seluruh Indonesia.<sup>3</sup>

Retail modern seperti Alfamart dan Indomaret telah berkembang dengan jumlah gerai yang cukup besar, menurut data. Saat ini, banyak toko modern atau retail modern dapat ditemukan di daerah-daerah, bahkan di dalam perkampungan dan pemukiman, menjual barang kebutuhan sehari-hari yang mirip dengan yang dijual oleh Toko Kelontong atau toko Tradisional barang harian. Khawatir bahwa jarak antara retail modern dan Toko Tradisional akan mengurangi jumlah pembeli,

---

<sup>3</sup> Yupi Sasmita Dewi, Zaili Rusli, Adiarto, Dewi, Y. S., & Rusli, Z. (2021). Implementasi Perda No 09 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Swalayan Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus: Indomaret Dan Alfamart). *Jurnal Niara*, 14(2), 67-79. <https://pustaka-psm.unilak.ac.id/index.php/nia/article/view/6260> (08 Februari 2024)

kehadiran retail modern di berbagai lokasi telah menjadi ancaman besar bagi Toko Kelontong dan mungkin mengurangi profitabilitas penjualan. Dengan demikian, pengusaha Toko Kelontong berjuang untuk mengatur strategi untuk mencapai target pendapatan mereka. Salah satunya melakukan ini dengan membuka toko lebih lama, menampilkan barang dagangan dengan kualitas yang lebih baik dari sebelumnya, dan meningkatkan pelayanan dan fasilitas toko.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan Alfamart yang berada di jalan Ahmad Yani, beliau mengatakan bahwa Alfamart mulai masuk di Polman sejak 2013 dan hanya membuka satu toko yang berada di jalan Ahmad Yani. Dan seperti yang kita ketahui bersama bahwa Retail modern Alfamart tiba tiba saja masuk dalam jumlah yang lumayan banyak dan tersebar di beberapa lokasi di Polewali Mandar ini sekitar 2 tahun belakangan.

## **II. METODE**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.<sup>4</sup> Sedangkan metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan Alfamart yang berada di Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar, penelitian ini menggunakan metode total sampling, yaitu pengambilan sampel dengan mengambil seluruh populasi menjadi sampel yaitu sebanyak 41 pedagang Toko Kelontong. Data yang digunakan adalah data primer lain observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner dan data sekunder dari berbagai referensi. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket, observasi dan dokumentasi. Dan dianalisis menggunakan regresi sederhana.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Lokasi penelitian berada di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat. Kec. Binuang merupakan salah satu kecamatan yang ada di wilayah Kab. Polewali Mandar, Kec. Binuang terletak di bagian timur Kab. Polewali Mandar. Mayoritas penduduknya adalah Suku Pattae. Luas Kec. Binuang yaitu 123.34 km<sup>2</sup>. Jarak dari ibukota Kab. Polewali Mandar ke ibukota Kec. Binuang yaitu 12,7 km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk Kec. Binuang saat ini yaitu 32.366 jiwa

Kehadiran Alfamart yang tiba-tiba menjamur 2 tahun belakangan di Kabupaten Polewali Mandar banyak memberi pengaruh terhadap usaha toko

---

<sup>4</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 46.

kelontong di sekitarnya. Hal ini mengundang terjadinya polemik, karena toko kelontong yang ada di sekitar Alfamart merasa terganggu karena usaha mereka mengalami penurunan profit.

Jawaban responden menunjukkan bahwa dominan responden memberikan jawaban sangat setuju terhadap variabel kehadiran Alfamart, artinya jawaban responden menunjukkan bahwa kehadiran Alfamart berpengaruh pada usaha mereka. Sehingga dengan kehadiran Alfamart saat ini kondisi profit usaha mereka mengalami penurunan.

Berdasarkan jawaban mengenai kehadiran Alfamart menunjukkan bahwa dominan responden menyatakan sangat setuju dimana hasil terbanyaknya terdapat pada item pernyataan X1, X3 dan X10 yaitu terdapat 25 responden atau setara dengan 59%, dilanjut dengan responden yang menyatakan setuju akan kehadiran Alfamart. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran Alfamart menjadi permasalahan yang membuat usaha toko kelontong menjadi tidak seramai sebelum Alfamart.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dengan menggunakan semua kemampuan dan sumber daya modalnya, seperti kas, pekerja, cabang, dan lainnya, selama periode waktu tertentu. Ini diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas, yang merupakan perbandingan antara keuntungan atau laba dengan biaya operasi, aset neraca, dan ekuitas pemegang saham selama periode waktu tertentu. Kinerja tim di perusahaan berkorelasi positif dengan profitabilitasnya. Ada sejumlah rasio profitabilitas yang digunakan, termasuk Return on Assets (ROA), Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), Gross Profit Margin, dan Net Profit Margin.<sup>5</sup>

Penurunan jumlah pelanggan merupakan faktor utama penyebab terjadinya penurunan profit yang signifikan pada suatu usaha. Hal ini sangat dirasakan oleh para pelaku usaha toko kelontong yang ada di kecamatan Binuang. Secara deskriptif penilaian kehadiran Alfamart yang menyebabkan jumlah pelanggan yang menurun. Berdasarkan Jawaban responden tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah total responden memberi jawaban sangat setuju mengalami penurunan profitabilitas.

Sebelum analisis regresi linier sederhana dilakukan, uji asumsi klasik dilakukan. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, linieritas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas.

---

<sup>5</sup> Permata dkk, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity)". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 12 No. 1. 2014

Pengujian normalitas data digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik menunjukkan distribusi data yang normal atau hampir normal. Hasil uji normalitas ditunjukkan dalam table berikut:

Tabel 1 Output SPSS Normalitas

| <b>Tests of Normality</b> |                                |                   |
|---------------------------|--------------------------------|-------------------|
| <b>Rumus Pendekatan</b>   | <b>Signifikansi</b>            | <b>Keterangan</b> |
| Monte Carlo. Sig          | 99% <i>Confidence Interval</i> | 0,642             |

*Sumber : Hasil Olahan Data Primer (kuisisioner) yang diolah oleh penulis*

Sebagaimana terlihat dalam table diatas terlihat bahwa data berdistribusi normal dengan. Hal ini membuktikan bahwa Uji Normalitas yang digunakan untuk menguji data terdistribusi normal, yaitu pada saat Mean, Modus dan Mediannya berada dititik tengah.

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan Monte Carlo, dimana nilai signifikansinya berdasarkan analisis data menggunakan aplikasi SPSS 27. Nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,642.

Dilihat hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai signifikasi dari variabel kehadiran Alfamart kurang 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antar variabel independent dalam model regresi.

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2 Hasil Uji T

| <b>Variabel</b>    | <b>Thitung</b> | <b>Ttabel</b> | <b>Sig</b> |
|--------------------|----------------|---------------|------------|
| Kehadiran Alfamart | 7,124          | 1,682         | 0,000      |

*Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2021*

Berdasarkan data di atas, maka diperoleh hasil analisis yaitu Variabel kehadiran Alfamart memiliki nilai  $T_{hitung} 7,124 > T_{tabel} 1,682$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  bertanda positif, yang artinya bahwa variabel kehadiran Alfamart berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas usaha toko kelontong.

Toko kelontong termasuk dalam UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dan pernah menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia saat krisis pada tahun 1989. Toko kelontong biasanya menjual peralatan dan kebutuhan rumah tangga, tetapi juga menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari. Kemampuan toko kelontong untuk bertahan dalam perekonomian setelah kedatangan ritel modern seperti Alfamart di Kabupaten Polewali Mandar, tepatnya di Kecamatan Binuang. Keberlangsungan toko kelontong ini ditunjukkan oleh profitabilitas, pendapatan, dan jumlah pembeli sebelum dan sesudah kedatangan Alfamart.

Turunnya daya beli masyarakat di toko kelontong disebabkan oleh permintaan pelanggan untuk berbelanja di Alfamart daripada di toko kelontong. Karena resiko penurunan timbangan, kurang bersih yang menyebabkan rasa kurang nyaman dan keadaan toko yang tidak aman. Berbeda dengan Alfamart yang memiliki tempat yang bersih, menarik, dan menawarkan pelayanan yang memuaskan. Salah satu keunggulan toko kelontong yang tidak dimiliki oleh Alfamart adalah interaksi sosial yang terjadi antara penjual dan pembeli selama tawar menawar. Berbeda dengan Alfamart di mana pelanggan harus membayar harga yang tertera. Di sisi lain, toko kelontong merupakan representasi yang lebih baik dari denyut nadi perekonomian masyarakat.

Berbeda dengan hasil penelitian Saputro, R. N tahun 2012 bahwa kehadiran ritel modern di Kota Lhokseumawe tidak berdampak apapun bagi para pedagang ritel tradisional. Tidak berdampaknya dari kehadiran ritel modern terhadap keuntungan, pendapatan dan jumlah pembeli ritel tradisional disebabkan karena pedagang ritel tradisional ini menerapkan prinsip-prinsip etika berbisnis dalam Islam, salah satu diantaranya yaitu dengan bersikap ramah tamah dan membangun hubungan yang baik dalam melakukan bisnis. Dalam ajaran Islam, bagi yang menjalankan silaturahmi ini akan diraih keluasaan rezeki dan dipanjangkan umurnya (Djakfar, 2012). Seperti dalam hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim yang telah dipaparkan penulis pada Bab II, disebutkan bahwa “Barangsiapa ingin dilapangkan rezeki dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia menjalin hubungan silaturahmi”. Dari sinilah prinsip yang diambil dan dilakukan oleh pedagang ritel tradisional, bahwa menjalin hubungan silaturahmi mampu membuat usahanya semakin berkembang dan dilapangkan rezekinya. Meskipun, dengan zaman yang seperti sekarang ini, dimana

telah berkembangnya ritel modern dikalangan masyarakat, hadirnya ritel modern yang secara fisik terlihat lebih nyaman, suasana adem dan bersih, tidak membuat pendapatan, keuntungan dan jumlah pembeli di ritel tradisional berkurang dan para pembeli tetap lebih memilih untuk berbelanja di ritel tradisional.<sup>6</sup>

Studi ini mendukung penelitian tahun 2019 oleh Zumrotul Muhzinat yang menemukan bahwa kehadiran minimarket modern mengurangi pendapatan dan mengurangi pelanggan. Minimarket modern memiliki dampak negatif pada pendapatan jumlah pembeli pedagang karena variabel produk, harga, fasilitas, dan promosi memiliki dampak besar pada keuntungan pedagang.

Kesimpulan yang muncul dibenak penulis berdasarkan pembahasan singkat diatas. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian langsung, peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada para pedagang toko kelontong di kecamatan Binuang. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan alat analisis SPSS V.27 untuk Windows. Beberapa analisis statistik dilakukan untuk membuktikan hasilnya valid atau tidak, Uji pertama yang dilakukan yaitu Uji Validitas dan Realibilitas selanjutnya Uji Asumsi Klasik yang terdiri 3 tes yaitu Uji Normalitas, Uji Heterokedastisitas dan Uji Hipotesis (Uji T).

Hasil penelitian dapat diketahui variabel kehadiran Alfamart berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas usaha toko kelontong, hal ini dapat dilihat dari signifikansi dampak kehadiran Alfamart 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dan dapat juga dilihat dari  $T_{hitung}$  sebesar 7,124 yang berarti  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu 1,682. Maka dengan demikian  $H_a$  diterima, bahwa secara parsial kehadiran Alfamart berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas usaha toko kelontong.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zumrotul Muhzinat<sup>7</sup> yang menyatakan bahwa variabel kehadiran Alfamart memberi dampak negatif terhadap profitabilitas usaha toko kelontong yang signifikan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tohri A, Mastur M dkk dengan judul Dampak Sosial Dan Ekonomi Ritel Modern (Alfamart dan Indomaret) Terhadap UMKM di Lombok Timur yang menyimpulkan bahwa kehadiran

---

<sup>6</sup> Saputro, R. N. (2021). *Dampak Keberadaan Ritel Moderen Terhadap Keberlangsungan Ritel Tradisional (Studi Kasus Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).

<sup>7</sup> Muhzinat, Z., & Achiria, S. (2019). Dampak Keberadaan Minimarket terhadap Toko Kelontong di Pasar Klampis Kabupaten Bangkalan Madura. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 6(2), 203-211

Alfamart dan Indomaret sangat berdampak pada penurunan ekonomi UMKM yang sangat berkaitan dengan pendapatan serta aktivitas perekonomian yang disebabkan oleh kualitas produk dan pelayanan serta perilaku konsumen. Dampak negatif ekonomi diwujudkan dalam bentuk penurunan omzet penjualan, penurunan pendapatan, dan berkurangnya peluang usaha bagi pelaku UMKM.<sup>8</sup>

Kehadiran Alfamart yang mungkin saja kedepannya akan bertambah lagi jumlah tokonya di beberapa lokasi dan tempat di Polewali Mandaer khususnya di kecamatan Binuang maka tentu saja akan semakin memberi pengaruh ke usaha toko kelontong yang berdampak pada profitabilitasnya, terlebih lagi kepada masyarakat yang menjadikan usaha ini sebagai mata pencaharian utama.

#### **IV. KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa faktor mempengaruhi profitabilitas usaha toko kelontong di kecamatan binuang adalah lokasi pedagang usaha toko kelontong yang cukup dekat dengan gerai Alfamart yang mengakibatkan penurunan profitabilitas yang signifikan karena banyak pelanggan beralih ke Alfamart

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 46.
- Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), h. 1-2.
- Muhzinat, Z., & Achiria, S. (2019). Dampak Keberadaan Minimarket terhadap Toko Kelontong di Pasar Klampis Kabupaten Bangkalan Madura. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 6(2), 203-211
- Nurul Fitri, *Analisis Dampak Usaha Ritel Modern Terhadap Usaha Ritel Tradisional di Kota Yogyakarta (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga).*”, No. 215 (Maret, 2017. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/28792/> (08 Februari 2024)
- Saputro, R. N. (2021). *Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Keberlangsungan Ritel Tradisional (Studi Kasus Kecamatan Mergangsan,*

---

<sup>8</sup> Tohri A, Mastur M, Habibuddin H, Syamsiar H, & Parhanuddin, L. (2023). Dampak Sosial Dan Ekonomi Ritel Modern (Alfamart dan Indomaret) Terhadap UMKM di Lombok Timur. *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 5(1), 45-56. <https://resiprokal.unram.ac.id/index.php/RESIPROKAL/article/view/280> (14 Februari 2024)

*Kota Yogyakarta*) Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

- Tohri A, Mastur M, Habibuddin H, Syamsiar H, & Parhanuddin, L. (2023). Dampak Sosial Dan Ekonomi Ritel Modern (Alfamart dan Indomaret) Terhadap UMKM di Lombok Timur. RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual, 5(1), 45-56. <https://resiprokal.unram.ac.id/index.php/RESIPROKAL/article/view/280> (14 Februari 2024)
- Yupi Sasmita Dewi, Zaili Rusli, Adianto, Dewi, Y. S., & Rusli, Z. (2021). Implementasi Perda No 09 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Swalayan Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus: Indomaret Dan Alfamart). *Jurnal Niara*, 14(2), 67-79. <https://pustaka-psm.unilak.ac.id/index.php/nia/article/view/6260> (08 Februari 2024)